

**KALIGRAFI ASMAUL HUSNA DALAM KARYA
KRIYA LOGAM**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**KALIGRAFI ASMAUL HUSNA DALAM KARYA
KRIYA LOGAM**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2023**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

Kaligrafi Asmaul Husna Dalam Karya Kriya Logam diajukan oleh Irfan Maulana, NIM. 16119770022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**kode prodi: 90211**), telah disetujui tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.

NIP. 19631104 199303 1 001

NIDN. 0004116307

Pembimbing II/Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP. 19640720 199303 2 001

NIDN. 0020076404

Cognate/Anggota




Dr. Akmad Nizam, M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006

NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi S-1
Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001

NIDN. 0030047406

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Timbal Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001

NIDN. 0008116906

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang serta syafa'at Nabi besar Muhammad SAW. Penulis persembahkan karya seni rupa ini untuk kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman saya yang telah memberi kekuatan, keyakinan, dan dukungan dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini hingga akhirnya dapat terwujud.



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

QS Al-‘Alaq/96: 1-5

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh perancangan desain yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh pertanggungjawaban dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 24 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,

Irfan Maulana

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanir

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “KALIGRAFI ASMAUL HUSNA DALAM KARYA KRIYA LOGAM”

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan di Jurusan Kriya sampai dengan proses penyelesaian tugas akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum., Rektor dan Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan,
2. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.FA., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Drs. Rispul, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan tugas akhir ini,
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan,
5. Dr. Akhmad Nizam, M.Sn., Cognate (Dosen Ahli) yang telah memberikan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan,
6. Bapak atau Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna,
7. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam tugas akhir ini,
8. Kedua orang tua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan moril

dan materil,

9. Waindra, Hendrix, Antok, Gilang, Taka, Satria, Faros, Wening, Intan, Mamad, Faros dan beserta tim Studio Belakang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan,
10. Teman–teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta Angkatan 2016.

Penulis menyadari, tugas akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 24 Mei 2023
Penulis

Irfan Maulana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	17
BAB III PROSES PENCIPTAAN	21
A. Data Acuan	21
B. Analisis Data	25
C. Proses Rancangan Karya	27
D. Proses Pewujudan	
Error! Bookmark not defined.	
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	
Error! Bookmark not defined.	
BAB IV TINJAUAN KARYA	
Error! Bookmark not defined.	
A. Tinjauan Umum	
Error! Bookmark not defined.	

B. Tinjauan Khusus

Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP

Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan

Error! Bookmark not defined.

B. Saran

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

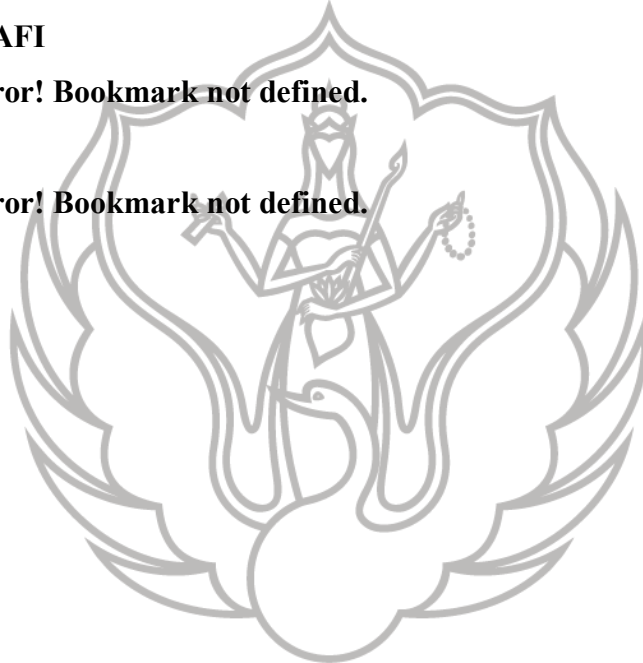
Error! Bookmark not defined.

WEBTOGRAFI

Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN

Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alat yang Digunakan dalam Proses Perwujudan	37
Tabel 3.2 Bahan yang Digunakan dalam Proses Perwujudan	44
Tabel 3.3 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1	64
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	65
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	66
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....	67
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya Keseluruhan	68



DAFTAR LAMPIRAN

Foto Poster Pameran	87
Katalog	88
Foto Situasi Pameran.....	91
Biodata	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kaligrafi Khat Nashki	8
Gambar 2.2 Kaligrafi Khat Tsulus	9
Gambar 2.3 Kaligrafi Khat Farisi.....	9
Gambar 2.4 Kaligrafi Khat Riqah	10
Gambar 2.5 Kaligrafi Khat Diwani	10
Gambar 2.6 Kaligrafi Khat Diwani Jali	11
Gambar 2.7 Kaligrafi Khat Khufi	11
Gambar 2.8 Asmaul Husna Khat Kufi	14
Gambar 3.1 Kaligrafi 99 Asmaul Husna.....	21
Gambar 3.2 Kaligrafi kufi geometrical “Muhammad” dan ”Ali”	22
Gambar 3.3 Kaligrafi gaya kufi bertuliskan “Allah” karya Hasanian Mukhtar	22
Gambar 3.4 Ragam Hias Ornamen Geometris karya Stainslav Konakov	23
Gambar 3.5 Bungkal Kayu.....	23
Gambar 3.6 Kaligrafi 3 Dimensi Karya Rispul	24
Gambar 3.7 Karya 3 Dimensi Karya Jack Eagan	24
Gambar 3.8 Sketsa Alternarif 1.....	28
Gambar 3.9 Sketsa Alternarif 2.....	29
Gambar 3.10 Sketsa Alternarif 3.....	30
Gambar 3.11 Sketsa Alternarif 4.....	31
Gambar 3.12 Sketsa Terpilih 1.....	32
Gambar 3.13 Sketsa Terpilih 2.....	33
Gambar 3.14 Sketsa Terpilih 3.....	34
Gambar 3.15 Sketsa Terpilih 4.....	35
Gambar 3.16 Ukuran Desain Karya	36
Gambar 3.17 Skema tahapan Perwujudan	52
Gambar 3.18 Proses pembuatan desain 2 dimensi menggunakan <i>software coreldraw</i>	52
Gambar 3.19 Proses pembuatan desain 3 dimensi menggunakan <i>software blender 3d</i>	53
Gambar 3.20 Proses pembuatan pola pada plat kuningan.....	53

Gambar 3.21 Proses pemotongan plat menggunakan gunting	54
Gambar 3.22 Proses Pengentengan pada plat kuningan.....	55
Gambar 3.23 Proses pemindahan desain pada plat kuningan	55
Gambar 3.24 Proses pembentukan global.....	56
Gambar 3.25 Proses penyambungan teknik patri pada karya	56
Gambar 3.26 Proses detail pada kaligrafi menggunakan teknik krawangan ...	57
Gambar 3.27 Proses penghalusan pahatan pada karya menggunakan alat kikir	57
Gambar 3.28 Proses pemotongan Rangka pustek menggunakan mesin <i>tunner</i>	58
Gambar 3.29 Proses pemasangan plat kuningan pada pustek.....	58
Gambar 3.30 Proses pembuatan bingkai menggunakan bahan kayu jati	58
Gambar 3.31 Proses pemotongan bingkai bulat menggunakan <i>tunner</i>	59
Gambar 3.32 Proses pewarnaan pada karya menggunakan teknik patinasi ...	59
Gambar 3.33 Proses pewarnaan pada karya menggunakan teknik patinasi ...	60
Gambar 3.34 Proses pewarnaan pada pustek menggunakan teknik patinasi .	60
Gambar 3.35 Proses perakitan bingkai pada karya	61
Gambar 3.36 Proses perakitan pustek pada karya.....	61
Gambar 3.36 Proses pewarnaan pada bingkai karya.....	62
Gambar 3.37 Proses pemolesan karya dengan batu ijo.....	62
Gambar 3.38 Proses penyemprotan <i>top coat matt</i> menggunakan kompresor..	62
Gambar 3.39 Proses pemolesan <i>metal polish</i> pada karya	63
Gambar 4.1 Karya 1 “Maha Pencipta”.....	71
Gambar 4.2 Karya 2 “Maha Pemberi Cahaya”	74
Gambar 4.3 Karya 3 “Maha Pemberi Rupa”.....	76
Gambar 4.4 Karya 4 “Maha Pengasih”	78

INTISARI

Seni kaligrafi Islam menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan dimensi kehidupan masyarakat muslim, dan seni dalam beragam bentuknya merupakan upaya manusia menggambarkan dan mengekspresikan sesuatu yang dirasakan dalam batinnya tentang berbagai bentuk ekspresi yang indah, ilustratif dan memiliki daya pengaruh yang kuat. Asma'ul Husna adalah nama Allah SWT yang mulia dan baik, yang menunjukkan kesempurnaan dan juga sifat-sifat Allah SWT yang berjumlah 99. Tujuannya adalah bagaimana menciptakan dan melestarikan Seni kaligrafi Asma'ul Husna yang dikreasikan ke dalam bentuk karya logam tiga dimensi.

Metode penciptaan yang digunakan dalam proses penciptaan ini adalah metode penciptaan dari S.P. Gustami yakni, Tiga Tahap – Enam Langkah. Landasan teori yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah teori estetika dan teori desain. yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan, melalui pencarian bentuk-bentuk yang kreatif dan inovatif, dengan menggunakan bahan kuningan yang melalui proses pembentukan dengan teknik kenteng dan teknik pahat krawangan pada finishing pewarnaan menggunakan teknik patinasi.

Karya seni Tugas Akhir ini mengambil tema Kaligrafi Asmaul Husna bergaya Kufi dikombinasikan dengan ornamen geometris. Adapun karya yang dihasilkan terdiri dari empat dalam bentuk karya tiga dimensi yang berisi empat dari 99 Asmaul Husna berjudul: Al-Khaliq (Maha Pencipta), An-Nur (Maha Pemberi Cahaya), Al-Musawwir (Maha Pemberi Rupa), dan Ar-Rahman (Maha Pengasih). Bahan dasar dari karya-karya akan ditampilkan berupa kuningan dengan kombinasi bingkai dari kayu jati dan disatukan dengan pustek berbahan kuningan. Pewarnaan yang digunakan dengan teknik patinasi dan *finishing top coat matt*.

Kata kunci: Kaligrafi, Asmaul Husna, Kriya, Logam

ABSTRACT

The art of Islamic calligraphy is an inseparable part of all dimensions of Muslim society's life, and art in its various forms is a human effort to describe and express something that is felt in his heart about various forms of expression that are beautiful, illustrative, and have a strong influence. Asma'ul Husna is the noble and good name of Allah SWT, which refers to perfection and also the attributes of Allah SWT, which have 99 in total. The goal is to create and preserve Asma'ul Husna's calligraphy art which is created in the form of three-dimensional metal works.

The creation method used in this creation process is from S.P. Gustami namely, Three stages – six steps. The theoretical basis used in this final report is aesthetic theory and design theory, namely exploration, design, and embodiment, through the search for creative and innovative forms, using brass materials which go through the process of forming with kenteng techniques and krawangan carving techniques in the finishing coloring using patina techniques.

This Final Project artwork takes the theme of Asmaul Husna Calligraphy in the Kufic style combined with geometric ornaments. The resulting works consist of four in the form of three-dimensional works containing four of the 99 Asmaul Husna entitled: Al-Khaliq (The Great Creator), An-Nur (The Great Giver of Light), Al-Musawwir (The Great Giver of Forms), and Ar-Rahman (Most Gracious). The basic material of the works will be displayed in the form of brass with a combination of teak wood frames and put together with base made of brass. The coloring used is patina technique and a matt top coat finish.

Keywords: *Calligraphy, Khat, Asmaul Husna, Craft, Metal*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perabadian Islam terus berkembang pesat dari abad ke abad, begitu juga halnya dengan seni kaligrafi yang juga tumbuh dan berkembang dengan bermacam-macam corak dan gaya. Kaligrafi atau yang biasa dikenal dengan Khat juga menjadi sarana dakwah dan identitas muslim itu sendiri.

Kaligrafi merupakan tulisan indah yang menjadikan orang terlihat menarik dan membacanya. Akan lebih baik lagi bila apresiator itu memahami maknanya, sebab kaligrafi dalam lingkungan seniman masih cenderung menampilkan ayat-ayat Al-Quran atau satu atau lebih Asmaul Husna yang berjumlah 99 Asmaul Husna.

Seni kaligrafi Islam menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan dimensi kehidupan masyarakat muslim, dan seni dalam beragam bentuknya merupakan upaya manusia menggambarkan dan mengekspresikan sesuatu yang ia rasakan dalam batinnya tentang berbagai bentuk ekspresi yang indah, ilustratif dan memiliki daya pengaruh yang kuat. Mikke Susanto dalam bukunya “Membongkar Seni Rupa” (2003:126) menyatakan bahwa seni dan agama bertemu dalam satu jiwa. Agama memberi materi dasar bagi seniman mengenai persepsi dasar tentang Tuhan, alam, manusia dan kehidupan, dengan begitu ekspresi seniman merupakan ekspresi keimanan dan keindahan sekaligus. Seni yang merupakan kreasi manusia mengungkapkan rangkuman penghayatan terhadap realitas-realitas alam sekitar, tidak dengan cara verbal, tetapi dengan bentuk lain yang lahir dari cita rasa tertentu, yaitu cita rasa keindahan.

Asmaul husna adalah sifat-sifat Allah SWT yang indah terdapat pada Al-Quran berjumlah 99 Asmaul Husna. Tuhan Allah SWT itu maha sempurna, maka Tuhan Yang Maha Indah tentu tidak dapat digambarkan secara antropomorfis, tetapi kehadiran-Nya dalam berbagai peristiwa kemanusiaan dapat ditampilkan melalui tamsil (perumpamaan) dengan menggunakan simbol-simbol kosmologis, matematis, geometris, warna, dan lain-lain. Salah satu aspek yang paling berkaitan dengan pesan spiritual seni Islam saat

ini adalah kemampuannya untuk menyampaikan esensi Islam melalui cara yang lebih langsung dan dapat dipahami dibandingkan penjelasan secara ilmiah. Sayyed Hossein Nasr (1993: 213) mengatakan sebaris kaligrafi Islam dapat berbicara lebih cakap tentang kemuliaan pesan Islam dibandingkan karya apologis para aktivis. Untuk memahamkan bahwa Allah yang sempurna itu, maka 99 Asmaul Husna itu sebagai manifestasi yang mutlak.

Makna kaligrafi Asmaul Husna yang indah membuat penulis sangat tertarik dan menuangkan kedalam sebuah karya seni kriya logam yang menarik. Estetika bentuk manifestasi dari sebuah tindakan positif untuk mengajak memenuhi kebutuhan batin dalam hidup, agar merasakan kebahagiaan, kenyamanan, dan kedamaian. Konsep karya menciptakan bentuk kaligrafi Asmaul Husna menjadi sebuah karya seni logam, yang dapat dinikmati dan dihayati maknanya dengan bahasa seni rupa.

Sebagai mahasiswa muslim penulis memang memiliki ketertarikan dengan kaligrafi Asmaul husna dengan maksud menyemarakkan dakwah Islam melalui salah satu karya seni yang penulis berkecimpung di dalamnya. Adapun Asmaul husna yang akan penulis tampilkan tidak semua, melainkan beberapa saja dengan berbagai pertimbangan.

Karya seni Tugas Akhir ini mengambil Asmaul Husna tentang pesan spiritual sebagai fokus nya. Karya yang dihasilkan berupa karya 3 dimensi kaligrafi arab gaya Kufi ornamentik dari daerah Timur Tengah digayakan kembali menjadi bentuk gaya ornamen geometris. Bahan dasar dari karya-karya akan ditampilkan berupa kuningan dengan menggunakan teknik kenteng dan pahat krawangan dengan kombinasi bingkai dari kayu jati dan disatukan dengan pustek berbahan kuningan. Pewarnaan yang digunakan dengan teknik patinasi dan *finishing topcoat matt*.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan kaligrafi Asmaul Husna dalam karya kriya logam?
2. Bagaimana proses penciptaan kaligrafi Asmaul Husna dalam karya kriya logam?
3. Bagaimana hasil karya ciptaan dengan tema kaligrafi Asmaul Husna dalam karya kriya logam?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mewujudkan ide melalui karya dekoratif yang terinspirasi dari kaligrafi Asmaul Husna yang diterapkan dalam karya kriya logam.
- b. Untuk menjelaskan proses perwujudan karya dekoratif yang terinspirasi dari kaligrafi Asmaul Husna yang diterapkan dalam karya kriya logam.
- c. Untuk menciptakan kaligrafi Asmaul Husna yang diterapkan dalam karya kriya logam.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

- 1) Melatih kemampuan imajinatif, ekspresi, dan kreativitas dalam menciptakan suatu karya.
- 2) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas dalam pembuatan sebuah karya.
- 3) Meningkatkan semangat berkarya seni dan memperdalam apresiasi terhadap seni kaligrafi.

b. Bagi Institusi

- 1) Dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah yang berhubungan dengan seni kriya logam.
- 2) Dapat digunakan sebagai referensi dalam proses penciptaan karya seni pada mahasiswa yang lain.

- 3) Memberikan tambahan wacana dan konsep bagi kajian seni rupa Islam dan sebagai bahan referensi bagi pengajaran di institusi-institusi seni atau institusi yang mengajarkan tentang kaligrafi.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Menambah wawasan dan referensi sebagai ide gagasan kepada masyarakat dalam berkarya seni.
- 2) Sebagai informasi pada masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang ragam kaligrafi pada karya kriya logam.
- 3) Memberikan motivasi kepada para seniman untuk berkarya tidak hanya dalam lingkup *hablumminannas* namun juga dalam lingkup *hablumminallah*, serta sebagai pengetahuan untuk meningkatkan apresiasi bagi masyarakat dalam pemahamannya terhadap seni kaligrafi Islam.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

A.A.M. Djelantik (1999:37), Menjelaskan dalam ilmu estetik terdapat tiga unsur mendasar yang dibutuhkan dalam struktur karya seni, yaitu:

- 1) *Unity* (kesatuan), merupakan benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya. Dengan tiga macam kondisi yang berpotensi atau bersifat memperkuat keutuhannya, adalah: simetri, ritme, dan keselarasan. Teori ini diterapkan pada pertimbangan komposisi bentuk kaligrafi Arab dan beberapa elemen ornamentik sebagai pendukungnya yang menjadi satu kesatuan yang harmonis.
- 2) *Dominance* (Penekanan), suatu karya yang memiliki bagian yang menonjol dimaksudkan mengarahkan perhatian orang terhadap suatu bagian yang dipandang lebih penting dan dapat memberikan karakter pada karya seni itu sendiri. Penekanan atau *point of interest* pada karya ini terletak pada detail visual kaligrafi

Arab yang dibuat rapi dengan teknik kenteng, teknik pahat krawangan, teknik patri dan *finishing* patinasi.

- 3) *Balance* (Keseimbangan), keseimbangan suatu karya seni dapat diperoleh dengan berbagai komposisi yang sama kuat, dalam bentuk *Symmetrik Balance* ataupun *Asymmetrik Balance* yang keduanya dapat memberikan pengalaman perasaan yang seimbang. Teori ini diterapkan pada pemilihan ukuran bahan yang digunakan dan jenis karya yang dibuat sehingga memiliki keseimbangan bentuk, ukuran, dan konsep karya.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan digunakan sebagai tahapan dasar dalam pembuatan sebuah karya agar penciptaan karya dapat terarah dengan jelas. Karya ini menggunakan metode penciptaan dari SP. Gustami yaitu:

a. Eksplorasi

Tahapan ini digunakan untuk menggali data dari kaligrafi Asmaul husna yang sudah ada, kemudian data digunakan untuk mencari bentuk baru dari kaligrafi Asmaul Husna. Berikut ini langkah dalam tahap eksplorasi:

- 1) Pengumpulan data dengan metode observasi dan relasi. Sebelum melakukan proses penciptaan dilakukan pengumpulan data melalui teks-teks tertulis dalam buku yang mendukung ide dan gagasan dalam menciptakan karya, tempat yang dituju untuk menemukan buku yang membahas kriya logam dan beberapa kaligrafi dan Asmaul husna dari perpustakaan Jurusan seni kriya ISI Yogyakarta, Perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, Perpustakaan pribadi milik teman-teman, dan sumber internet. Penulis mencari dari berbagai halaman blog dan halaman aplikasi *pinterest* yang merupakan *virtual pinboard* berisi kumpulan ide acuan di internet sebagai referensi. Penulis juga mencari acuan data tentang kaligrafi dan Asmaul husna yang ada dan beberapa internet yang menjadikan acuan dalam konsep

penciptaan karya logam. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung karya kaligrafi logam dan materialnya.

- 2) Penggambaran objek dari berbagai interpretasi dalam beberapa kaligrafi bergaya Khat Kufi dari warna, bentuk, dan keindahannya untuk pembuatan karya kriya logam yang indah.
- 3) Penggalian landasan dari beberapa teori yang akan dipakai dan data acuan dari beberapa sumber yang menggambarkan visual kaligrafi Asmaul Husna.

b. Perancangan

Tahap ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media logam kuningan dengan teknik kenteng dan pahat. Pada tahapan ini menghasilkan sketsa, gambar kerja, dan pola. Kemudian diterapkan dalam media perwujudan berupa logam kuningan. Beberapa langkah dalam tahapan perancangan berupa, penuangan ide penggambaran kaligrafi Arab Asmaul Husna Khat Kufi dalam kertas sketsa lalu ditempel pada media kuningan yang akan diproses sebagai karya.

c. Perwujudan

Perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang sistematis agar tidak terjadi penyimpangan tema dan konsep atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu mulai dari persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya, serta *finishing*. Perwujudan penciptaan karya logam ini dimulai dari penerapan sketsa ke dalam kuningan dengan cara menempel gambar diatas permukaan kuningan, kemudian dikenteng sesuai pola gambar dipermukaan kuningan kemudian dipahat. Setelah langkah tersebut, dilanjutkan proses *finishing* dengan menggunakan teknik patinasi.